

**PROGRAM BANTU KENDALI HARGA JUAL OBAT UNTUK
TRANSAKSI JUAL DENGAN RESEP DAN TANPA RESEP**

Skripsi



oleh
OLLA RIYANDANU
23050016

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2015**

**PROGRAM BANTU KENDALI HARGA JUAL OBAT UNTUK
TRANSAKSI JUAL DENGAN RESEP DAN TANPA RESEP**

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh

OLLA RIYANDANU
23050016

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

Program Bantu Kendali Harga Jual Obat untuk Transaksi Jual dengan Resep dan Tanpa Resep

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 13 Desember 2014



OLLA RIYANDANU

23050016

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Program Bantu Kendali Harga Jual Obat untuk
Transaksi Jual dengan Resep dan Tanpa Resep
Nama Mahasiswa : OLLA RIYANDANU
N I M : 23050016
Matakuliah : Skripsi
Kode : SI4046
Semester : Gasal
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta,
Pada tanggal 13 Desember 2014

Dosen Pembimbing I



YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.

Dosen Pembimbing II



HALIM BUDI SANTOSO, S.Kom., MBA., M.T.

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM BANTU KENDALI HARGA JUAL OBAT UNTUK TRANSAKSI
JUAL DENGAN RESEP DAN TANPA RESEP**

Oleh: OLLA RIYANDANU / 23050016

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal
13 Januari 2015

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Mengesahkan,

Dewan Penguji:

1. YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.
2. HALIM BUDI SANTOSO, S.Kom., MBA., M.T.
3. Ir. NJOO HARIANTO KRISTANTO, M.T., M.M.
4. KATON WIJANA, S.Kom., M.T.

Dekan

Ketua Program Studi


(BUDI SUSANTO, S.Kom., M.T.)


(Drs. JONG JEK SIANG, M.Sc.)

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas anugerah dan karunia yang diberikan, syukur atas pertolonganNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Program Bantu Kendali Harga Jual Obat untuk Transaksi Jual dengan Resep dan Tanpa Resep** guna memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Komputer.

Juga kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Terima kasih kepada kedua orang tuatercinta yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta memberi dorongan , nasehat, semangat dan fasilitas kepada penulis.
2. Kepada kakak Rito, Holy, Fastlin yang se;alu memberi semangat dan mendoakan penulis.
3. Ibu Yetli Oslan. S.Kom.,M.T sebagai pembimbing 1 yang telah membimbing dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak Halim Budi Santoso. S.Kom., MBA.,M.T sebagai pembimbing 2 yang telah membimbing dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Purwana. S.T sebagai pembimbing program.
6. Ibu Anita Devi Ariesnawati sebagai pemilik apotek halmahera, dan bapak Timur Pamenag yang mau meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi.
7. Pihak lain yang tidak dapat penulis satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan baturannya selama mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis meminta maaf seandainya ada kesalahan baik disengaja maupun tidak selama dalam mengerjakan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Desember 2014

Olla Riyandanu

ABSTRAK

Transaksi penjualan yang masih dilakukan di apotek halmahera dilakukan secara manual, terkadang mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan penjualan pada apotek dan dapat mengganggu kinerja dari apotek. Transaksi yang masih manual dapat mengakibatkan keputusan yang di ambil kurang tepat dan efisien dalam pengembangan penjualan apotek. Pemberian laporan dengan penjualan secara manual dapat mengakibatkan pelayanan yang lambat dan dapat mengurangi tingkat kepuasan konsumen, keadaan tersebut dapat mengaibatkan turunya pendapatan apotek.

Progam bantu kendali harga obat untuk transaksi jual dengan resep dan tanpa resep adalah sebuah sistem informasi yang di bangun dengan tujuan mengendalikan harga jual obat yang di jual oleh apotek dengan transaksi resep dan tanpa resep.

Sistem ini mampu mencatat data-data pelanggan, data-data dokter, data-data obat, melakukan tansaksi resep dan tanpa resep, laporan transaksi resep, laporan transaksi tanpa resep, reskapitulasi penjualan obat dan rekapitulasi transaksi penjualan.

Dengan adanya sistem ini, dapat mempermudah apotek dalam mengendalikan harga jual obat dalam transaksi resep dan tanpa resep, sehingga diharapkan memberikan peningkatan keuntungan dalam bisnis apotek ini.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Apotek, Transaksi, Resep

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Spesifikasi Sistem.....	2
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Metodologi Penelitian.....	3
1.7. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II	5
2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi	5
2.2. Database Management System (DBMS)	6
2.3. Obat	8
2.4. Swamedikasi	9
2.5. Resep.....	9
2.6. Apoteker	10
BAB III	11
3.1. Perancangan Basis Data.....	11
3.2. Perancangan Proses.....	17
3.3. <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	22
3.4 Perancangan Form Masukan.....	26
3.5 Perancangan Form Proses	28

3.6 Perancangan Form Keluaran	30
BAB IV	32
4.1. Tampilan Program	32
4.2. Implementasi Pengaturan Data	36
4.3. Implementasi Transaksi	37
4.4. Implementasi Laporan	39
4.5. Implementasi keluaran	39
4.6. Analisa Sistem	41
BAB V	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
Daftar Pustaka	44
LAMPIRAN : Listing Program	45
LAMPIRAN B	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. MDL 1 Identifikasi Entitas Utama	11
Gambar 3.2 MDL 2 Hubungan Antar Entitas	12
Gambar 3.3 MDL 3 Kunci Primer dan Alternatif	13
Gambar 3.4 MDL 4 Kunci Tamu	13
Gambar 3.5 MDL 6 Atribut Bukan kunci	15
Gambar 3.6 Flowchart Input Pelanggan	18
Gambar 3.7 Flowchart Input Dokter	19
Gambar 3.8 Flowchart Input Obat	20
Gambar 3.9 Flowchart Penjualan Tanpa Resep.....	21
Gambar 3.10 Flowchart Penjualan Resep	22
Gambar 3.11 DFD Level 0	23
Gambar 3.12 DFD Level 1	24
Gambar 3.13 DFD Level 2 Pengaturan Data	24
Gambar 3.14 DFD Level 2 Transaksi Penjualan Obat	25
Gambar 3.15 DFD Level 2 Saring Laporan	25

Gambar 3.16 Rancangan Form Pelanggan.....	26
Gambar 3.17 Rancangan Form Dokter.....	26
Gambar 3.18 Rancangan Form Obat.....	27
Gambar 3.19 Rancangan Form Penjualan Tanpa Resep.....	28
Gambar 3.20 Rancangan Form Penjualan Resep.....	29
Gambar 3.21 Rancangan Laporan Penjualan Tanpa Resep.....	30
Gambar 3.22 Rancangan Laporan Penjualan Resep.....	30
Gambar 3.23 Rancangan Laporan Rekapitulasi Penjualan Obat.....	31
Gambar 3.24. Rancangan Laporan Rekapitulasi Transaksi Penjualan	31
Gambar 4.1. Tampilan Form Autentifikasi	32
Gambar 4.2. Form Menu Utama	33
Gambar 4.3. Form Menu pengaturan data	34
Gambar 4.4. Form Menu Transaksi	34
Gambar 4.5. Form Menu Laporan	35
Gambar 4.6. Tampilan Form Pelanggan	36
Gambar 4.7. Tampilan Form Dokter	36
Gambar 4.8. Tampilan Form Obat	37
Gambar 4.9. Tampilan Form Transaksi Reguler	37
Gambar 4.10. Tampilan Form Transaksi Resep	38
Gambar 4.11. Tampilan Form Laporan	39
Gambar 4.12. Keluaran Transaksi Reguler	39
Gambar 4.13. Keluaran Transaksi Resep.....	40
Gambar 4.14. Keluaran Rekapitulasi Penjualan Obat	40
Gambar 4.15. Keluaran Rekapitulasi Transaksi Penjualan	41
Gambar 4.16. Contoh Penjualan Obat dengan Transaksi Reguler.....	43
Gambar 4.17. Contoh Penjualan Obat dengan Transaksi Resep.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Relasi Entitas	12
Tabel 3.2. Aturan Bisnis	14
Tabel 3.3. Pelanggan	16
Tabel 3.4. Dokter	16
Tabel 3.5. Obat	16
Tabel 3.6. Jual	17
Tabel 3.7. Item_Jual	17
Tabel 3.8. Simbol Flowchart	18
Tabel 3.9. Pengertian dan Simbol – simbol DFD	23

©UKDWN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang sakit membutuhkan pengobatan agar dapat sembuh dari sakit yang dialaminya, ada orang yang ke rumah sakit, klinik, atau membeli obat pasaran yang tersedia. Salah satu tempat pembeli obat adalah apotek yang menyediakan berbagai macam obat dari yang biasa sampai obat keras, obat biasa dapat didapatkan oleh setiap orang secara bebas dan obat keras atau khusus hanya dapat di peroleh melalui resep.

Bagi apotek, melayani pembelian obat merupakan kegiatan sehari-hari. Obat yang dapat dibeli oleh konsumen ada yang dengan resep dan tanpa resep, resep biasanya diberikan oleh dokter dengan takaran tertentu dan dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kondisi penyakit dari pasien tersebut. Harga obat dengan resep dan tanpa resep tidak berbeda. Pada resep terdapat tuslah atau jasa obat dan embalans yang dapat berupa tambahan biaya atau kemasan yang digunakan, kedua tambahan inilah yang membedakan harga pada penjualan resep dan tanpa resep.

Apotek yang menjadi studi kasus ini menjual obat luar, obat dalam, psikotropika dan narkotika. Pembelian yang membeli obat tanpa resep biasanya membuat daftar obat yang akan di beli atau memberikan keluhannya dan meminta obat sesuai dengan keluhan penyakit tersebut. Sedangkan pembeli dengan resep memberikan resep yang ditulis oleh dokter dan memberikannya kepada apotek tersebut. Untuk membantu pihak apotek dalam menjual obat, peneliti membangun suatu program bantu dalam mengendalikan harga obat dengan resep dan tanpa resep

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana apotek dapat mengendalikan harga jual obat untuk transaksi jual dengan resep dan tanpa resep.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Lokasi studi kasus untuk penelitian ini adalah apotek halmahera berlokasi di jalan halmahera nomor 23 klaten.
- b. Data yang didapatkan dari apotek adalah data obat.
- c. Menggunakan data obat dari apotek halmahera tahun 2013. Jumlah sampel data obat ada 200 obat.
- d. Tidak dapat mencatat resep menggunakan obat racikan.

1.4. Spesifikasi Sistem

1. Sistem mampu menyimpan data obat, pelanggan dan dokter.
2. Sistem mampu melakukan transaksi dengan resep maupun tanpa resep.
3. Sistem mampu melakukan pencarian data obat, pelanggan dan dokter.
4. Sistem mampu mencetak transaksi dengan resep maupun tanpa resep.
5. Sistem mampu memberikan informasi pendapatan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 pada bidang Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi UKDW.
2. Membantu apotek dalam melakukan transaksi dengan resep dan tanpa resep supaya transaksi yang terjadi dapat diketahui oleh pemilik apotek halmahera.

1.6. Metodologi Penelitian

Tahapan penelitian yang dipergunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bahan dapat berupa teori, artikel, tutorial, jurnal atau pun internet untuk mendukung studi kasus yang dilakukan.
- b. Studi Lapangan
 - i. Metode Wawancara

Merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan melakukan wawancara dengan pemilik apotek. Tujuannya agar pembuat program mengetahui informasi yang berhubungan dengan kondisi sistem yang ada, sehingga pembuat program dapat membuat sistem sesuai dengan kebutuhan apotek tersebut.
 - ii. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati semua kompone yang mendukung dalam pembuatan program bantu dan memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.
 - iii. Metode Analisa

Menganalisa dan penelitian terhadap data-data, keterangan, dan informasi yang diperoleh sebagai dasar dalam perancangan perogram bantu yang akan diterapkan.
- c. Konsultasi

Melakukan konsultasi segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas akhir kepada dosen pembimbing terutama untuk memecahkan permasalahan yang ada apabila dalam pengerjaannya ditemukan hal-hal yang kurang atau tidak dimengerti.

d. Perancangan Sistem

Rancangan sistem yang akan dibangun berdasarkan dari hasil observasi, referensi dari studi pustaka yang mencakup pemrograman, alur proses dari studi kasus yang diteliti, perancangan antar muka sistem yang akan dibangun, dan perancangan *database*.

e. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dimulai dari perancangan sistem, proses pembuatan program atau pengkodean, sampai dengan instalasi sistem yang dibuat.

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika laporan Tugas Akhir ini terdiri atas lima (5) bagian yang dapat memberikan suatu alur pembahasan terstruktur. Isi dari masing-masing bab dapat dijelaskan dengan kerangka pokok yang dijabarkan sebagai berikut. Pada Bab 1, yaitu Pendahuluan, yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah yang dihadapi, hipotesis, tujuan penelitian, spesifikasi sistem, serta tahapan penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

Selanjutnya pada Bab 2 yaitu bab Landasan Teori yang menjelaskan mengenai landasan teori, definisi-definisi serta dasar-dasar pengetahuan yang berkaitan dengan sistem yang dibuat.

Perancangan Sistem akan dibahas pada Bab 3 yaitu mengenai kendali harga jual obat untuk transaksi jual dengan resep dan tanpa resep.

Implementasi sistem akan dijelaskan pada Bab 4 yang merupakan hasil dari perancangan sistem pada bab 3 yang berisi mengenai hasil implementasi dan analisa dari sistem yang telah dibuat, mulai dari form data yang akan dimasukkan, pemrosesan data serta hasil keluaran yang akan ditampilkan.

Pada Bab 5 yang berjudul Kesimpulan dan Saran, didalamnya diuraikan tentang kesimpulan dari proses pembuatan sistem berikut hasil yang telah di capai. Dalam bab ini juga akan diberikan saran untuk pengembangan program ini selanjutnya.

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab yang sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Program bantu ini mempermudah dan mempercepat pemilik dalam proses pelayanan kepada konsumen.
2. Program bantu ini mempermudah laporan hasil penjualan obat.
3. Dengan program bantu ini apotek dapat mengendalikan harga jual obat dalam melakukan transaksi jual dengan menambahkan biaya berupa embalase dan tuslah pada saat melakukan transaksi penjualan dengan resep.

5.2. Saran

Saran yang ingin saya sampaikan, diharapkan dari program bantu kendali harga jual obat untuk transaksi jual dengan resep dan tanpa resep yang kami hasilkan dapat dikembangkan kembali agar program ini lebih dapat digunakan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Indriyanti (2009), *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Tindakan Swamedikasi Batuk Pada Anak Balitanya Di Wilayah Wonogiri*, <http://etd.eprints.ums.ac.id/5835/>, 13 November 2010.

Kristanto Harianto(1994), *Konsep dan perancangan Database*. Yogyakarta

Meleod Raymond.Jr(1996). *Sistem Informasi Manajemen*. Texas A&M University

“Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No193/Kab.BVII/71 , *Tentang Pembungkusan dan penandaan Obat.*”, 1971

“Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/Menkes/SK/IX/2004, *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.*”,2004

Turban, E.,rainer,R.(2006). *Pengantar Teknologi Informasi*(Vol. Edisi 3). Jakarta:Salemba Infotek.